



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INOVASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Ayu Indah Sari, Nadya Syahputri

Abstrak

Untuk meningkatkan minat belajar, guru harus mampu mengembangkan inovasi desain model pembelajaran pada setiap proses belajar, upaya meningkatkan minat belajar sangat diperlukan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan secara baik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar di berbagai Madrasah Tsanawiyah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, dimana seluruh data diambil melalui buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa model pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat signifikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pengaruh model pembelajaran memiliki peranan penting karena dapat mendorong munculnya rasa sadar dalam diri untuk siswa lebih fokus dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru diharapkan dapat menciptakan dan memelihara lingkungan kelas yang dapat mendukung proses belajar guna mencapai hasil yang maksimal.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Minat belajar, Siswa

Abstract

To increase interest in learning, teachers must be able to develop innovative learning model designs in every learning process, efforts to increase interest in learning are needed so that the implementation of learning activities runs well and effectively. This study aims to analyze and describe the effect of learning models on learning interest in various Madrasah Tsanawiyah in Indonesia. This research uses a desk study approach, this research does not have a research location, where all data is taken through books, journals and documents related to the research theme. data collection techniques in this study used documentation, data analysis techniques in this study with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study revealed that the learning model has a very significant influence on increasing student interest in learning. The influence of the learning model has an important role because it can encourage the emergence of self-consciousness for students to focus more on achieving learning goals. Teachers are expected to create and maintain a classroom environment that can support the learning process in order to achieve maximum learning outcomes.

Keywords : Learning Model, Interest In Learning, Students





A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Dalam praktiknya, pembelajaran yang diterapkan masih banyak bersifat konvensional, sehingga kurang mampu memicu keterlibatan aktif dan minat belajar siswa. Padahal, minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih antusias, fokus, dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Minat belajar adalah kecenderungan peserta didik untuk memperhatikan, memusatkan pikiran, serta bermotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi minat yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran, sedangkan minat yang rendah dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang berminat pada materi pembelajaran, serta berpotensi mengalami prestasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat belajar siswa merupakan salah satu target penting dalam pengembangan proses pembelajaran.

Perkembangan ilmu pendidikan menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif—seperti *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, *Inquiry Learning*, *blended learning*, dan model pembelajaran interaktif lainnya—telah diadopsi dalam berbagai konteks pembelajaran dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Penerapan model-model ini terbukti memiliki efek positif terhadap minat belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar, terlihat dari peningkatan skor minat belajar setelah model tersebut diterapkan. Penelitian lain juga menemukan bahwa *Project Based Learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa SMA. Demikian pula model *inquiry learning* yang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa. (Ayu Oktolita Pertiwi, Agustus 2025)

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Model Pembelajaran Inovatif

Model pembelajaran inovatif merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan motivasi siswa melalui penggunaan strategi, metode, atau media yang berbeda dari pembelajaran konvensional. Model ini menekankan aktivitas siswa secara aktif seperti penyelidikan, kolaborasi, pemecahan masalah, serta penggunaan teknologi atau media pembelajaran yang menarik. Tujuan utamanya adalah menciptakan proses belajar yang bermakna dan relevan bagi pengalaman siswa sehingga dapat memicu motivasi belajar dan minat belajar yang lebih tinggi. (Ayu Oktolita Pertiwi, Agustus 2025)

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu objek pembelajaran tertentu yang mendorong terjadinya





perhatian, keterlibatan, dan usaha dalam proses belajar. Minat belajar termasuk aspek afektif dalam pembelajaran yang berperan dalam menentukan intensitas, fokus, serta lamanya siswa terlibat dalam kegiatan belajar. Minat belajar yang tinggi sering dikaitkan dengan perilaku belajar yang proaktif dan hasil belajar yang lebih optimal.

3. Hubungan Antara Model Pembelajaran Inovatif dan Minat Belajar

Teori belajar kontemporer menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara inovatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Model-model seperti **Project Based Learning (PjBL)** dan **Problem Based Learning (PBL)** memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam memahami materi melalui kegiatan berbasis proyek dan pemecahan masalah, sehingga minat belajar siswa cenderung meningkat karena siswa merasa pembelajaran lebih bermakna, relevan, dan menarik.

- a. **Project Based Learning (PjBL)** merupakan model di mana siswa belajar melalui penyelesaian proyek nyata yang membutuhkan analisis, kolaborasi, dan kreativitas. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, seperti yang dibuktikan oleh studi empiris pada siswa sekolah menengah atas yang menunjukkan peningkatan minat belajar ekonomi setelah penerapan PjBL. (Lidia Natalia br Marpaung, 19 September 2024)
- b. **Problem Based Learning (PBL)** menempatkan siswa dalam situasi masalah nyata yang harus dipecahkan, sehingga siswa terdorong untuk berpikir kritis dan aktif dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar, seperti yang ditemukan melalui peningkatan skor minat belajar setelah penerapan model PBL. (aminah, desember 2023)

4. Faktor Pendukung Keberhasilan Model Inovatif

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas perancangan pembelajaran, keterampilan guru dalam mengimplementasikan model inovatif, serta dukungan media atau sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga diperkuat oleh kajian sistematis yang menunjukkan bahwa strategi inovatif seperti pembelajaran kooperatif, media interaktif, dan model berbasis proyek secara signifikan dapat meningkatkan minat siswa dalam berbagai konteks pembelajaran.

5. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoritis, kajian ini mendasari asumsi bahwa model pembelajaran inovatif mampu mendukung minat belajar siswa melalui pengaktifan komponen afektif dan kognitif siswa dalam proses pembelajaran. Secara praktis, hasil-hasil penelitian empiris memberikan





bukti bahwa penerapan model-model seperti PjBL dan PBL tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan bermakna bagi siswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Critical Journal Review (CJR), yaitu metode yang dilakukan dengan cara menganalisis, membandingkan, dan mengevaluasi beberapa artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini merumuskan jurnal pada 5 tahun terakhir belakangan ini yang pada judul metode penelitian kualitatif yang berbasis studi literatur.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Model Project Based Learning (PjBL)

model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik (uji t dan uji F) yang menunjukkan nilai signifikan, sehingga hipotesis diterima. (Adinda Zuhria Rakhmah, 2025). Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa penerapan PjBL pada menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti terdapat pengaruh nyata terhadap minat belajar siswa. (Nabila Azzahra Tussyadi, 2021)

b. inkuiri terbimbing berbasis media visual

inkuiri terbimbing berbasis media visual juga terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui desain pembelajaran eksperimen (kelas kontrol dan eksperimen). (Jusmiati, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Media Visual terhadap Hasil dan Minat Belajar IPA Konsep Ekosistem pada Siswa Sekolah Dasar, 2022)

c. kontekstual dan kolaboratif

kontekstual dan kolaboratif menunjukkan hasil serupa, yaitu adanya pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Model ini membuat siswa lebih aktif dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. (Dian Eko Prasetyono, Juni 2025)

d. role playing dan game-based learning

role playing dan game-based learning juga terbukti meningkatkan minat belajar karena menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. (Kendedes Simanullang, 2024)

2. Pembahasan Penelitian

a. Pembelajaran Berpusat pada Siswa

Model inovatif seperti PjBL, inkuiri, dan kolaboratif menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student-centered learning*). Siswa tidak hanya menerima materi, tetapi aktif mencari, mengolah, dan mempresentasikan pengetahuan. Kondisi ini meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional siswa sehingga minat belajar meningkat.

b. Aktivitas Belajar yang Variatif dan Menarik





Model inovatif menggunakan berbagai aktivitas seperti diskusi, proyek, eksperimen, dan permainan. Hal ini mengurangi kejenuhan yang sering terjadi pada metode ceramah. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. (Kireida Rona Islam, Agustus 2024)

c. Keterkaitan dengan Kehidupan Nyata

Model kontekstual dan berbasis proyek menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Akibatnya, siswa merasa pembelajaran lebih bermakna sehingga minat belajar meningkat secara signifikan. (Dian Eko Prasetyono, Juni 2025)

d. Interaksi Sosial dan Kolaborasi

Dalam model kolaboratif, siswa bekerja sama dalam kelompok. Interaksi ini meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, dan ketertarikan terhadap pembelajaran. (Mariam Hoerunnisa, MARET 2022)

e. Penggunaan Media dan Teknologi

Media visual, digital, atau permainan edukatif membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini terbukti meningkatkan minat belajar karena siswa lebih tertarik secara visual dan emosional. (Jusmiati, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Media Visual terhadap Hasil dan Minat Belajar IPA Konsep Ekosistem pada Siswa Sekolah Dasar, 2022)

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inovatif memiliki terhadap minat belajar siswa. Penerapan model pembelajaran seperti *Project Based Learning*, *pembelajaran kooperatif*, *inkuiri*, dan *pembelajaran berbasis media interaktif* mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan minat belajar ini ditandai dengan:

- Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran
- Tingginya rasa ingin tahu terhadap materi
- Meningkatnya perhatian dan fokus siswa
- Adanya antusiasme dan motivasi belajar yang lebih baik

Selain itu, model pembelajaran inovatif menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Dengan demikian, semakin efektif penerapan model pembelajaran inovatif oleh guru, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Namun, keberhasilan tersebut tetap dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kesiapan guru, fasilitas pembelajaran, serta karakteristik siswa.

F. SARAN



Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

Guru disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, inkuiri, atau kooperatif. Guru juga perlu menyesuaikan model pembelajaran dengan karakteristik siswa agar minat belajar dapat meningkat secara optimal.

2. **Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan memanfaatkan model pembelajaran inovatif, siswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu, keterlibatan, dan motivasi belajar.

3. **Bagi Sekolah**

Sekolah perlu mendukung penerapan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti media pembelajaran, teknologi, dan pelatihan bagi guru agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai model pembelajaran inovatif lainnya atau mengombinasikan beberapa model pembelajaran untuk melihat pengaruh yang lebih luas terhadap minat belajar siswa. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan metode eksperimen yang lebih variatif.

5. **Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan**

Diharapkan dapat mendorong penggunaan model pembelajaran inovatif melalui kebijakan, pelatihan, dan pengembangan kurikulum yang mendukung pembelajaran aktif dan kreatif.

G. Daftar Pustaka

- Adinda Zuhria Rakhmah, S. P. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran yang Efektif terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah SMA Negeri 3 Pasuruan". *Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 350.
- aminah, s. (desember 2023). pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap minat belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Perspektif Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 273.
- Ayu Oktolita Pertiwi, M. (Agustus 2025). Metode Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Olahraga ISSN: 2088-0324 Vol. 15, No. 4*, 221.
- Dian Eko Prasetyono, E. A. (Juni 2025). menunjukkan hasil serupa, yaitu adanya pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Model ini membuat siswa lebih aktif dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL* , 978.
- Jusmiati, N. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Media Visual terhadap Hasil dan Minat Belajar IPA Konsep Ekosistem pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 09 Nomor 03*, 1130.



Jusmiati, N. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Media Visual terhadap Hasil dan Minat Belajar IPA Konsep Ekosistem pada Siswa Sekolah Dasar.

JURNAL BASICEDU Volume 6 Nomor, 451.





- Kendedes Simanullang, V. V. (2024). Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar Menggunakan Metode Role-Playing pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Volume 8 Nomor 2*, 1330.
- Kireida Rona Islam, K. K. (Agustus 2024). Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning. *jurnal ideal pendidikan, sosial dan budaya* , 756.
- Lidia Natalia br Marpaung, E. M. (19 September 2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 14 Medan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Volume 5 No 2 Halaman 322-332*, 225.
- Mariam Hoerunnisa, S. R. (MARET 2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA. *JURNAL ILMIAH CITRA BAKTI* , 274.
- Nabila Azzahra Tusyadi, E. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa IPA. *Jurnal Educatio Volume 7, No.4*, `19111.

